

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, ia adalah keagamaan yang berintikan keimanan dan perbuatan¹.

Ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia artinya bahwa segala kehidupan manusia itu ada yang mengatur dan ada yang mengarahkan yaitu berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadis “Karena ajaran Islam itu mencakup aspek dasar yang meliputi: aspek aqidah, aspek syariah, dan aspek ibadah².

Khusus untuk ibadah berisi tentang pendidikan dan latihan rohani yang sangat penting dalam ajaran, karena dengan pelaksanaan ibadah, orang akan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan dengan ibadah orang akan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

Pendidikan dalam ajaran agama Islam menghendaki dan mengutamakan umatnya untuk memperbanyak dan memperdalam ilmu pengetahuan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bermanfaat bagi diri sendiri, bagi masyarakat, keluarga dan bangsa. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan diperoleh dengan pendidikan formal maupun informal.

¹Sayid Sabiq *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*, (Bandung: CV. Dieponegoro, 1997), Cet. X, h. 15

² Harun Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai Aspeknya*, (Jakarta: PT. UI Press, 1985) jilid 1, cet. 5, h. 37

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan dan dari ilmunya hendaknya mengajarkan kepada orang yang belum mengetahui dan membutuhkannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Dari ayat tersebut diatas mengandung maksud bahwasanya bagi orang yang berilmu dengan karena keimanannya dan mengamalkan bagi dirinya, amalnya dalam mengajarkan ilmu agama Islam akan menjadi kebaikan dan bermanfaat dalam kehidupan

Dengan demikian dalam hal ini menuntut adanya aktivitas keagamaan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Dengan begitu pendidikan agama Islam dapat dirasakan bagi diri anak asuh dan bisa merubah jiwa agama anak asuh menjadi lebih dewasa dalam beragama.

Panti Asuhan adalah sebagai salah satu bentuk pendidikan yang sangat berperan yaitu sebagai lembaga rumah tangga anak, panti asuhan tentu berperan mendidik anak baik yang berkenaan dengan keagamaan, psikologi, dan psikis anak, agar anak itu dapat tumbuh dengan berkepribadian baik, disamping itu panti asuhan juga sebagai lembaga latihan atau keterampilan anak agar nanti lahir anak yang mandiri dan berpotensi sehingga dapat menghadapi tantangan zaman pada saat ini, yang sangat penting adalah pembinaan mental keagamaan bagi anak agar membentengi dirinya dalam menjalani kehidupannya.

Fungsi Panti Asuhan sejalan dengan fungsi Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang berfungsi sebagai tempat kehidupan sehari-hari seperti makan, minum, sandang dan pangan diberikan pendidikan formal seperti: SD, SMP/MTsN, SMA/MA bahkan sampai keperguruan tinggi.

Dengan melihat hal yang seperti itu, maka aktivitas keagamaan anak asuh menjadi sangat penting untuk diamalkan sehingga menjadi hal yang mendasar untuk dilaksanakan di Panti Asuhan tersebut.

Dengan mendorong mereka agar dapat meningkatkan nilai-nilai agama dan membina mereka menjadi seorang yang beriman dan bertaqwa dan suka berbuat kebaikan yang mana ini semua sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

Untuk meningkatkan kualitas manusia bangsa Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa³.

Berdasarkan peninjauan awal diketahui bahwa Panti Asuhan Nurul Ihsan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan keagamaan seperti majlis ta'lim, pembacaan maulid nabi, adanya kegiatan peringatan hari besar Islam, pembelajaran fiqh, seni baca tulis Al-Quran dan kegiatan belajar anak asuh. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan keagamaan pada anak asuh.

Namun ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi aktivitas keagamaan anak asuh, maka penulis merasa perlu untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang akan dituangkan kedalam bentuk skripsi dengan judul:

³Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Rajawali Press, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), h. 24

“Aktivitas Keagamaan Di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi data yang keliru terhadap judul diatas, maka perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut:

1. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan. Yang dimaksud disini adalah segala kegiatan di panti asuhan yang berhubungan dengan keagamaan seperti: majlis ta’lim, pembacaan maulid habsy, memperingati hari-hari besar Islam ceramah, pembelajaran fiqh, seni baca tulis Al-Quran, dan kegiatan belajar anak asuh.

2. Keagamaan

Artinya adalah agamisnya yang diharapkan pada diri anak⁴. Maksudnya adalah sikap yang tumbuh yang dimiliki pada diri anak dalam ilmu agama yang mana akan tergambar dari sikap dan tindakannya.

3. Panti Asuhan

Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara anak yatim piatu⁵. Yang dimaksud disini adalah suatu penampungan anak yang kurang mampu dan anak yatim piatu yang seluruhnya putera.

⁴M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usah Nasional, 1978), hlm. 330

⁵Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Harapan, 1996), hal. 999

Maka yang dimaksud judul diatas adalah untuk meneliti aktivitas keagamaan di Panti Asuhan yang meliputi, majlis ta'lim, maulid habsy, kegiatan hari besar Islam, pembelajaran fiqh, seni baca tulis Al-Quran, kegiatan belajar anak asuh.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka ada dua masalah pokok yang akan penulis angkat dalam penelitian ini

1. Bagaimana aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kec. Gambut, Kab. Banjar?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat judul ini:

1. Mengingat pentingnya aktivitas keagamaan dalam rangka mempertebal keimanan yang pada akhirnya menjadikan manusia yang berguna dan baik.
2. Mengingat panti asuhan nurul ihsan adalah salah satu panti asuhan yang hidup dan berkembang, yang perlu pembenahan dan perhatian yang khusus terutama pendidikan agama sehingga menjadi hal yang menarik untuk dilaksanakan.
3. Mengingat aktivitas keagamaan di lingkungan panti asuhan, bagi anak yatim piatu harus melihat bentuk yang baik, sehingga menjadi bentuk pendidikan Islam yang harus dilaksanakan, yang dikarenakan anak didik tidak

mempunyai orang tua dan kurang mampu dalam kelompok atau komunitas yang cukup besar serta di asramakan.

4. Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi terhadap aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
5. Tertariknya penulis mengangkat judul ini karena sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Tarbiyah.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kec. Gambut, Kab. Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kec. Gambut Kab. Banjar.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Sebagai motivasi bagi anak asuh panti asuhan agar lebih meningkatkan aktivitas keagamaanmya.
3. Menambah pengetahuan penulis sendiri secara teoritis dan praktis tentang pendidikan terutama laki-laki di lembaga sosial seperti Panti Asuhan dan faktor-faktror yang mempengaruhinya.

4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi praktisi pendidikan, instansi, atau lembaga sosial dalam pembinaan anak-anak yatim piatu atau kurang mampu.
5. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima Bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Perumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang aktivitas keagamaan anak asuh di Panti Asuhan berisikan tentang Pengertian Aktivitas Keagamaan, Dasar dan Tujuan Aktivitas Keagamaan di Panti Asuhan, Peranan Pendidikan Agama Dalam Membina Aktivitas Keagamaan Anak Asuh, Ruang Lingkup Aktivitas Keagamaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan anak asuh di panti asuhan

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan tentang Bidang Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Subjek dan Objek, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Kerangka Dasar Penelitian, Teknik Pengolahan dan Analisa Data dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.